



**ANALISIS KESULITAN BELAJAR EKONOMI MATERI PERMINTAAN  
DAN PENAWARAN PADA SISWA KELAS X IPS 4 DI MAN 1 JEMBER  
TAHUN AJARAN 2014-2015**

SKRIPSI

Oleh:  
Yana Ardiana  
NIM 110210301008

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2015



**ANALISIS KESULITAN BELAJAR EKONOMI MATERI PERMINTAAN  
DAN PENAWARAN PADA SISWA KELAS X IPS 4 DI MAN 1 JEMBER  
TAHUN AJARAN 2014-2015**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (S1)  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember

oleh:

**Yana Ardiana**

**NIM 110210301008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2015**

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini aku persembahkan kepada:

1. Ayah Sugiso dan Ibuku Umaiyah tercinta, dengan ikhlas mengorbankan jiwa dan raganya, membantuku dengan doa, serta selalu memberikan dorongan dan motivasi kepadaku. Semoga aku dapat membalas jasa-jasa beliau berdua.
2. Adikku Firdaus Sirojudin Hasyim, Reza Fadillah Hasyim, dan Mufidatul Ghoniyin terimakasih atas telah memberikan keceriaan, semoga kau terus rajin dan semangat belajar untuk meraih cita-cita, serta kakakku Syaiful Arif terimakasih atas waktu dan tenaga yang diberikan demi kelancaran penyusunan skripsi ini.
3. Sahabatku Naeli Wilda Fahmiyah serta Choirul Amin terimakasih atas doa dan dukungannya untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Segenap dosen tanpa kenal lelah dan letih telah medidikku dan membimbingku serta membekaliku dengan ilmu pengetahuan.
5. Kakak-kakak Pramuka Universitas Jember, doa dan motivasi kalian telah memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman-teman dan sahabat-sahabat terbaikku seperjuangan 2011, iringan motivasi dan dorongan kalian telah memberikan semangat kepadaku.
7. Almamater yang selalu menjadi kebanggaanku Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jember.

**MOTTO**

*“Pendidikan dan latihan merupakan motivasi sumber daya manusia yang tak ternilai harganya.”*

*(Payaman Simanjuntak)\**

*“Berangkat dengan penuh keyakinan, berjalan dengan penuh keikhlasan dan istiqomah dalam menghadapi cobaan.”*

*( KH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid )\*\**

*“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”  
(terjemahan Surat A Lam Nasyr (94) :6) \*\*\**

---

\*)Simanjuntak, P. 2006. *Human Resource Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat

\*\* ) <http://www.tomcatz.in/2014/03/contoh-motto-skripsi-terbaru.html>

\*\*\* ) Departemen Agama RI. 2000. *Al-Quran dan Terjemahannya*. Bandung: Dipenogoro

**PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yana Ardiana

NIM : 110210301008

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **Analisis Kesulitan Belajar Ekonomi Materi Permintaan dan Penawaran Pada Siswa Kelas X IPS 4 di MAN 1 Jember Tahun Ajaran 2014-2015** adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isi sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa tekanan dan paksaan serta bersedia mendapat sanksi akademik jika pernyataan di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 2 September 2015

Yang menyatakan,

**Yana Ardiana**  
**NIM. 110210301008**

**SKRIPSI**

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR EKONOMI MATERI PERMINTAAN  
DAN PENAWARAN PADA SISWA KELAS X IPS 4 DI MAN 1 JEMBER  
TAHUN AJARAN 2014-2015**

Oleh

Yana Ardiana  
NIM 110210301008

Pembimbing:

Dosen Pembimbing I : Drs. Umar HMS, M.Si

Dosen Pembimbing II : Drs. Sutrisno Djaja, M. M



**PERSETUJUAN**

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR EKONOMI MATERI PERMINTAAN  
DAN PENAWARAN PADA SISWA KELAS X IPS 4 DI MAN 1 JEMBER  
TAHUN AJARAN 2014-2015**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengertahuan Sosial (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh:

Nama Mahasiswa : Yana Ardiana  
NIM : 110210301008  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Angkatan Tahun : 2011  
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 11 Oktober 1993

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

**Drs. Umar HMS, M.Si**  
NIP. 19621231 198802 1 001

**Drs. Sutrisno Djaja, M.M**  
NIP. 19540302 198601 1 001

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul ” **ANALISIS KESULITAN BELAJAR EKONOMI MATERI PERMINTAAN DAN PENAWARAN PADA SISWA KELAS X IPS 4 DI MAN 1 JEMBER TAHUN AJARAN 2014-2015** ” telah diuji dan disahkan pada:

Hari, tanggal : Selasa, 15 September 2015

Tempat : Gedung I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember

Tim Penguji :

Ketua

Sekretaris

**Drs. Umar HMS, M.Si.**  
NIP. 19621231 198802 1 001

**Drs. Sutrisno Djaja, M.M.**  
NIP. 19540302 198601 1 001

Anggota I,

Anggota II,

**Dr. Sri Kantun, M. Ed.**  
NIP. 19581007 1 98602 2 001

**Titin Kartini, S.Pd, M.Pd.**  
NIP. 19801205 200604 2 001

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember,

**Prof. Dr. Sunardi, M.Pd.**  
NIP. 19540501 198303 1 005



## RINGKASAN

**Analisis Kesulitan Belajar Ekonomi Materi Permintaan dan Penawaran Pada Kelas X IPS 4 Di MAN 1 Jember Tahun Ajaran 2014-2015**, Yana Ardiana, 110210301008, 2015, 56 halaman, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Dalam pembelajaran ekonomi materi Permintaan dan penawaran, tidak hanya bersifat teori saja tetapi juga bersifat analisis. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa untuk mempelajari materi permintaan dan penawaran bukan hanya menghafal tetapi juga bersifat grafis, dan matematis yang membutuhkan ketelitian dan kemampuan siswa dalam menalar dan menganalisis permasalahan.

Umumnya siswa kelas IPS menganggap pelajaran ekonomi sebagai pelajaran yang mudah dan bersifat hafalan, namun berbeda pada materi permintaan dan penawaran kali ini. Kompetensi Dasar permintaan dan penawaran merupakan materi yang sulit, khususnya pada materi menggambar kurva, pergeseran kurva permintaan/penawaran dan menganalisis pergeseran kurva permintaan/penawaran. Kesulitan belajar materi permintaan dan penawaran pada umumnya dapat terjadi karena minat belajar, konsentrasi belajar, gaya belajar siswa yang hanya belajar ketika ada ulangan saja, kesehatan siswa sewaktu ujian kurang baik, dan siswa tidak memiliki buku paket maupun catatan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan letak kesulitan mempelajari materi permintaan dan penawaran yang dihadapi siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, lokasi penelitian ini adalah MAN 1 Jember dengan subyeknya siswa kelas X IPS 4. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumen. Analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan kesulitan mempelajari ekonomi materi permintaan dan penawaran yang dialami siswa kelas X IPS 4 MAN 1 Jember terletak pada tahapan menentukan skala pada sumbu P dan Q, kesulitan pada tahapan ini merupakan kesulitan paling dominan yang dialami siswa. Sebanyak 19 siswa dari 32 siswa mengalami kesulitan dalam menentukan skala pada sumbu P dan Q; yang kedua adalah kesulitan menentukan arah pergeseran kurva, kesulitan ini diakibatkan karena siswa belum memahami konsep pergeseran pada kurva permintaan/penawaran, sebanyak 17 siswa merasa kesulitan dalam menentukan besar dan arah pergeseran kurva; kesulitan selanjutnya adalah kesulitan menentukan langkah-langkah menghitung fungsi permintaan/penawaran serta menggambar kurva dari fungsi permintaan dan penawaran, yang terakhir yaitu kesulitan dalam menuliskan rumus elastisitas, sebanyak 14 siswa kesulitan dalam menentukan rumus elastisitas kurva permintaan/penawaran. Selain tahapan yang sulit dipelajari oleh siswa dalam materi permintaan dan penawaran terdapat juga tahapan yang paling mudah,

yaitu pada tahapan menentukan sumbu X dan sumbu Y terbukti dengan tidak ada kesalahan jawaban yang dikerjakan siswa kelas X IPS 4 MAN 1 Jember.

Kesulitan belajar yang dialami siswa kelas X IPS 4 MAN 1 Jember dikarenakan pemahaman siswa terhadap materi yang kurang. Kurangnya pemahaman siswa terhadap materi permintaan dan penawaran dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya, minat belajar siswa yang rendah, konsentrasi belajar siswa yang rendah dan kebiasaan belajar siswa yang tidak teratur.

**Kata Kunci : Kesulitan belajar dan materi permintaan/penawaran**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT. yang selalu melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya kepada kami sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi yang berjudul “Analisis Kesulitan Belajar Ekonomi pada Materi Permintaan dan Penawaran Kelas X IPS 4 Di MAN 1 Jember Tahun Ajaran 2014-2015”.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah diutus untuk menunjukkan jalan yang benar sebagai rahmat seluruh alam yaitu melalui ajaran agama Islam.

Dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari partisipasi berbagai pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian. Oleh karena itu, kami ucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sunardi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember
2. Dr. Sukidin. M.Pd, selaku Ketua Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Jember
3. Drs. Kayan Swastika, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Jember
4. Titin Kartini, S.Pd, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jember
5. Drs. Umar HMS, M.Si dan Drs. Sutrisno Djaya, M.M selaku Dosen Pembimbing 1 dan 2 yang telah banyak memberikan bimbingan saran dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Dr. Sri Kantun, M. Ed.dan Titin Kartini, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Penguji 1 dan 2 yang telah banyak memberikan arahan, saran dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Semoga dengan bantuan apapun yang diberikan kepada penulis menjadi amal kebajikan dan mendapatkan imbalan pahala dari Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan dan penyusunan Skripsi ini tidak lepas dari kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Jember, Oktober 2015

Penulis



**DAFTAR ISI**

PERSEMBAHAN.....	iii
MOTTO .....	iv
PERNYATAAN .....	v
PERSETUJUAN.....	vii
PENGESAHAN .....	viii
RINGKASAN.....	ix
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA .....	6
2.1 Tinjauan penelitian terdahulu.....	6
2.2 Karakteristik Materi Permintaan dan Penawaran Kelas X.....	7
2.3 Kesulitan Belajar .....	14
2.3.1 Pengertian Belajar .....	14
2.3.2 Pengertian Kesulitan Belajar .....	15
2.4 Penyebab kesulitan belajar.....	16
2.5 Kerangka Berfikir .....	23
BAB 3. METODE PENELITIAN .....	25
3.1 Rancangan penelitian .....	25



3.2	Lokasi Penelitian .....	25
3.3	Subjek dan Informan Penelitian .....	25
3.4	Jenis dan Sumber Data Penelitian .....	26
3.4.1	Jenis Data .....	26
3.4.2	Sumber Data .....	26
3.5	Metode Pengumpulan Data .....	27
3.5.2	Metode Wawancara .....	27
3.5.3	Metode pengamatan .....	28
3.5.4	Data Dokumen .....	28
3.6	Metode Analisis Data .....	28
3.7	Pengecekan Data .....	29
<b>BAB 4.</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>31</b>
4.1	Data Pendukung .....	31
4.1.1	Sejarah Berdirinya MA Negeri 1 Jember .....	31
4.1.2	Monografi Sekolah .....	32
4.1.3	Data Siswa .....	34
4.1.4	Kegiatan Pembelajaran .....	35
4.2	Data Utama .....	36
4.2.1	Letak Kesulitan Belajar Ekonomi Materi Permintaan/Penawaran .....	36
4.3	Pembahasan .....	42
4.3.1	Letak Kesulitan Belajar Ekonomi Materi Permintaan/Penawaran .....	42
<b>BAB 5.</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>49</b>
5.1	Kesimpulan .....	48
5.2	Saran .....	48
<b>DAFTAR BACAAN .....</b>		<b>50</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>		<b>53</b>

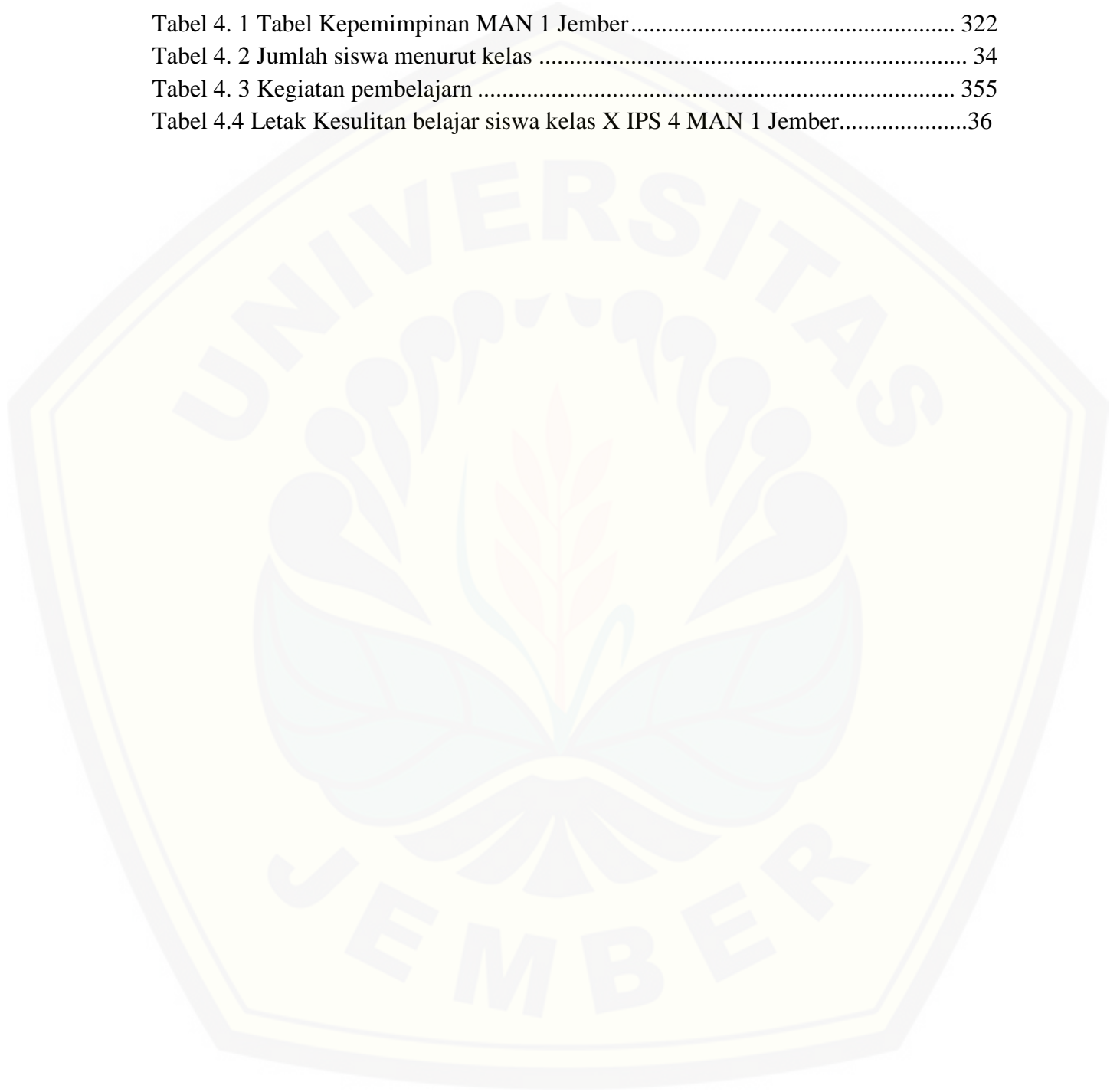


**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran A: Matriks Penelitian.....	553
Lampiran B : Tuntunan Penelitian .....	54
Lampiran C: Pedoman Wawancara dengan Siswa.....	55
Lampiran D: Transkrip Wawancara dengan Siswa.....	57
Lampiran E: Pedoman Wawancara dengan Guru Ekonomi Kelas X.....	76
Lampiran F: Tanskrip Wawancara dengan Guru Ekonomi Kelas X .....	77
LampiranG: RPP Guru Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS 4 .....	79
Lampiran H : Hasil Ulangan Siswa Kelas X IPS 4.....	108
Lampiran I: Nilai Ulangan Materi Permintaan/Penawaran .....	118
Lampiran J: Denah MAN 1 Jember .....	119
LampiranK: Dokumentasi Penelitian .....	120
Lampiran L: Biodata Penulis.....	122
Lampiran M: Surat Keterangan Penelitian.....	123
Lampiran N: Kartu Bimbingan Skripsi .....	124

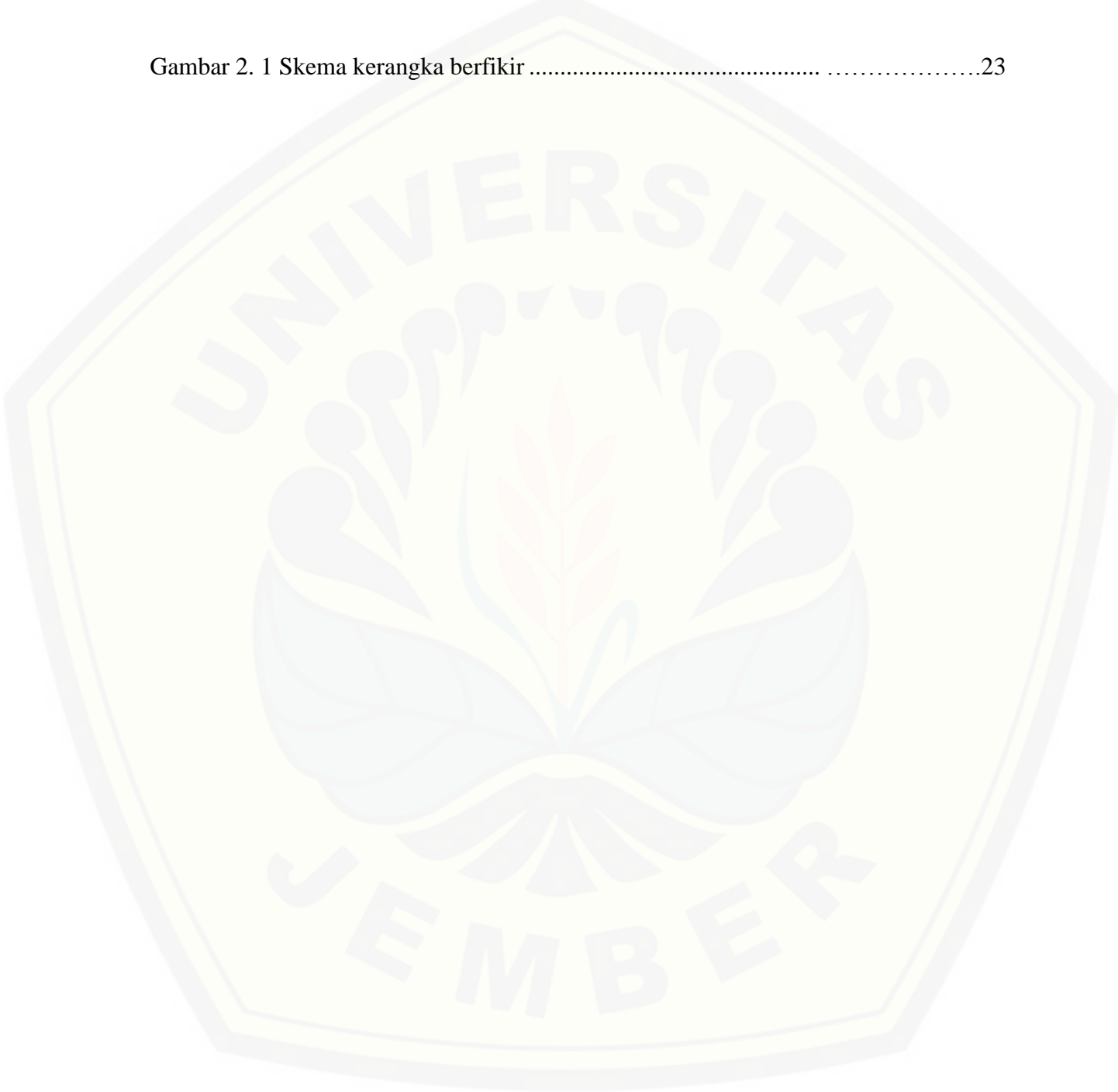
**DAFTAR TABEL**

Tabel 4. 1 Tabel Kepemimpinan MAN 1 Jember.....	322
Tabel 4. 2 Jumlah siswa menurut kelas .....	34
Tabel 4. 3 Kegiatan pembelajarn .....	355
Tabel 4.4 Letak Kesulitan belajar siswa kelas X IPS 4 MAN 1 Jember.....	36



**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1 Skema kerangka berfikir .....23



## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari cara individu dan masyarakat yang memiliki keinginan tidak terbatas untuk mengalokasikan sumber daya yang terbatas demi memenuhi keinginan mereka. Dalam proses pembelajaran ilmu ekonomi bertujuan untuk membekali siswa tentang prinsip-prinsip ekonomi agar siswa mampu mengambil keputusan yang tepat untuk menyelesaikan masalah-masalah ekonomi yang dihadapinya. Namun dalam kenyataannya ilmu ekonomi dipandang remeh oleh siswa, siswa menganggap pelajaran ekonomi adalah pelajaran yang mudah karena hanya bersifat hafalan. Pandangan seperti ini membuat siswa menjadi kurang berlatih untuk memecahkan persoalan-persoalan ekonomi, padahal dalam ilmu ekonomi yang harus dipelajari siswa tidak hanya sebatas konsep-konsep yang dapat dengan mudah dihafalkan, namun siswa juga harus mampu untuk menganalisis kemudian mengkaitkan peristiwa-peristiwa tersebut sehingga dapat diketahui akar permasalahannya.

Materi permintaan dan penawaran merupakan salah satu materi yang unik dalam pembelajaran ekonomi SMA kelas X, karena selain menyajikan materi yang bersifat konsep juga menyajikan materi yang bersifat grafis serta matematis. Dalam materi ini siswa harus belajar mengenai teori permintaan dan penawaran yang dikaitkan dengan fenomena dalam masyarakat. Selain itu siswa juga harus mampu menggambar sebuah kurva permintaan atau penawaran melalui data terkait permintaan/penawaran individu maupun penawaran/permintaan pasar. Tidak hanya menggambar, siswa juga harus mampu menganalisis pergeseran kurva karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran. Selanjutnya, dalam materi ini juga terdapat aplikasi matematika untuk menggambarkan kurva tersebut.

Berbagai indikator pada materi permintaan dan penawaran seperti yang telah dijelaskan diatas, siswa perlu melakukan latihan-latihan pemecahan soal dan

menggambar kurva, membaca buku ekonomi maupun artikel-artikel ekonomi yang erat kaitannya dengan materi permintaan/penawaran. Namun karena sejak awal pandangan siswa terhadap pelajaran ekonomi yang bersifat hafalan dan mudah tersebut, akhirnya siswa mengalami kesulitan untuk belajar dan memahami materi permintaan dan penawaran. Secara umum biasanya kesulitan yang dihadapi siswa kelas X pada sub materi menggambar kurva permintaan/penawaran dan menganalisis pergeseran kurva.

Kesulitan siswa dalam menggambar kurva biasanya terletak pada penentuan skala di sumbu P, selain itu siswa juga sering mengabaikan keterangan pada kurva. pada sub materi analisis pergeseran kurva siswa sering melakukan kesalahan pada arah pergeseran kurva tersebut, hal ini dapat dilihat pada lampiran I. Banyaknya kesalahan dalam mengerjakan soal mengenai kurva pada materi permintaan dan penawaran mengindikasikan bahwa siswa mengalami kesulitan belajar. Kesulitan pelajar tersebut pada akhirnya akan berdampak pada perolehan nilai ulangan siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi kelas X IPS di MAN 1 Jember, kesulitan belajar materi permintaan dan penawaran yang dialami siswa tidak hanya terjadi pada tahun pelajaran ini, tahun sebelumnya siswa juga mengalami kesulitan belajar materi permintaan dan penawaran, berikut ini adalah petikan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi kelas X:

*“materi permintaan dan penawaran bisa dibilang sulit, sudah materinya banyak, bervariasi, ada kurva, pergeseran kurva, ada hitung-hitungannya juga. Kesulitan yang terjadi kali ini kebanyakan menggambar kurva dan analisis pergeserannya, kalau untuk tahun sebelumnya siswa juga mengalami kesulitan terutama dibagian pergeseran kurva ,”*

Hasil ulangan harian siswa kelas X IPS di MAN 1 Jember menunjukkan bahwa siswa banyak yang belum mencapai KKM sebesar 75, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas yang dicapai kelas X IPS 4, yaitu sebesar 64,7 dari 32 siswa. Secara rata-rata nilai 64,7 bukanlah nilai yang terlalu buruk, namun secara individual banyak sekali siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM (75), bahkan terdapat



siswa yang memperoleh nilai 35 dan 20. Siswa yang mendapat nilai dibawah KKM mencapai 62,5% dari jumlah siswa sebanyak 32 siswa. Rendahnya nilai ulangan harian ekonomi materi permintaan dan penawaran mengindikasikan bahwa siswa kelas X IPS mengalami kesulitan belajar materi permintaan dan penawaran, hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Hakim (2001:22-23) bahwa salah satu ciri siswa mengalami kesulitan belajar adalah nilai yang diperoleh siswa dibawah rata-rata kelas. Penelitian kesulitan belajar ini dilakukan di kelas X IPS 4, hal ini berdasarkan nilai rata-rata ulangan yang dicapai siswa kelas X IPS 4 MAN 1 Jember paling rendah diantara kelas yang lain sehingga kesulitan siswa kelas X IPS 4 lebih banyak mengalami kesulitan belajar.

Hasil wawancara dengan siswa kelas X IPS 4 MAN 1 Jember juga menyatakan bahwa siswa tersebut mengalami kesulitan dalam memahami materi permintaan dan penawaran. Berikut ini adalah kutipan wawancara dengan salah satu siswa kelas X IPS 4:

*“ materi permintaan dan penawaran berbeda dengan yang lainnya. Biasanya saya cuma menghafal untuk belajar ekonomi tetapi ini ada kurva dan matematikanya, yang paling sulit dipahami itu menganalisis kurva yang bergeser. Kalau matematika lumayan sulit juga soalnya saya ndak paham dengan langkah-langkah mengerjakannya”. (AR, 16th)*

Siswa menyadari bahwa materi permintaan dan penawaran tidak seperti materi ekonomi pada umumnya yang bersifat hafalan, lebih dari itu selain menyajikan teori-teori materi permintaan dan penawaran juga mengharuskan siswa untuk dapat memahami, menggambar dan menganalisis kurva serta melatih siswa untuk menggunakan aplikasi matematika dalam peajaran ekonomi. Maka dari itu menghafal saja tidaklah cukup untuk mempelajari materi permintaan dan penawaran.

Kesulitan belajar yang dialami siswa ini biasanya dapat terjadi karena beberapa hal diantaranya gaya belajar siswa yang hanya belajar ketika ada ulangan saja, kesehatan siswa sewaktu ujian kurang baik, siswa tidak memiliki buku paket maupun catatan. Kegiatan siswa diluar jam sekolah sangat banyak sehingga waktu belajarnya kurang, siswa malas untuk belajar, dll.



Materi permintaan dan penawaran merupakan materi dasar sebagai penunjang materi-materi selanjutnya. Teori permintaan dan penawaran masih akan menjadi pembahasan ketika kelas XI dan kelas XII. Misalnya pada kelas XI terdapat KD ketenagakerjaan yang didalamnya terdapat materi permintaan dan penawaran tenaga kerja pada bursa tenaga kerja. Selain itu juga terdapat KD uang dan perbankan yang juga membahas permintaan dan penawaran uang. Pentingnya pemahaman konsep Permintaan dan penawaran bagi siswa dan adanya kesulitan yang dihadapi oleh para siswa dalam belajar materi permintaan dan penawaran, maka perlu untuk dilakukan suatu pengkajian tentang kesulitan belajar siswa dalam mempelajari materi Permintaan dan Penawaran. Hal ini perlu dilakukan agar guru dapat mengetahui letak kesulitan siswa memahami materi permintaan dan penawaran sehingga guru dapat meminimalisir kesalahan-kesalahan siswa mengerjakan soal materi Permintaan dan Penawaran.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis kesulitan belajar ekonomi pada materi Permintaan dan Penawaran kelas X IPS 4 di MAN 1 Jember tahun ajaran 2014-2015**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

- a. Dimanakah letak siswa mengalami kesulitan belajar ekonomi materi permintaan dan penawaran?
- b. Apakah yang menyebabkan siswa kelas X IPS 4 MAN 1 Jember mengalami kesulitan belajar ekonomi materi permintaan dan penawaran?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui kesulitan siswa dalam belajar ekonomi materi permintaan dan penawaran.

- b. Untuk mengetahui penyebab kesulitan siswa kelas X IPS 4 MAN 1 Jember mengalami kesulitan belajar ekonomi materi permintaan dan penawaran.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan yaitu:

- a. Bagi guru, pada khususnya guru mata pelajaran ekonomi dapat mengetahui kesulitan belajar yang dihadapi siswa dalam mempelajari materi permintaan dan penawaran sebagai salah satu acuan untuk menemukan solusi untuk meningkatkan prestasi siswa.
- b. Bagi sekolah, dengan adanya penelitian ini, diharapkan proses pembelajaran disekolah menjadi lebih meningkat, sehingga masalah kesulitan siswa dalam belajar dapat di atasi sedini mungkin.
- c. Bagi peneliti, dapat mengetahui letak kesulitan siswa dalam belajar ekonomi dan faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar ekonomi pada materi permintaan dan penawaran pada kelas X di MAN 1 Jember.
- d. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan referensi dalam penelitian yang sejenis.

## **BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas tentang tinjauan pustaka atau kajian teoritis yang berkaitan dengan hasil penelitian sejenis dan variable konsep secara sistematis yang pembahasannya meliputi: (1) tinjauan penelitian terdahulu, (2) karakteristik materi permintaan dan penawaran, (3) tinjauan mengenai kesulitan belajar , (4) faktor yang mempengaruhi efektivitas belajar (5) kerangka berpikir.

### **2.1 Tinjauan penelitian terdahulu**

Penelitian terdahulu yang sejenis dengan penelitian ini dilakukan oleh Ema Rezika (2013) tentang Analisis Variabel Kesulitan Belajar Siswa dalam Mengerjakan Soal-soal Ayat Jurnal Penyesuaian Pada Siswa IPS Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember Semester Ganjil Tahun Ajaran 2012/2013. Hasil penelitian yang dilakukan Ema Rezika diperoleh hasil bahwa kesulitan belajar siswa dipengaruhi oleh tingkat pemahaman siswa yang rendah, minat dan motivasi yang rendah.

Penelitian yang dilakukan oleh Meilisa Wulandari (2014) yang berjudul Analisis Kesulitan Belajar Akuntansi pada Materi jurnal Penyesuaian (Studi Kasus pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pakusari Tahun Ajaran 2013-2014). Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa kesulitan belajar yang dialami siswa disebabkan oleh pengetahuan dan keterampilan dasar yang dimiliki siswa masih kurang, minat belajar rendah, sarana mengajar yang kurang tepat dan sarana prasarana yang mendukung.

Persamaan dalam penelitian ini dengan dua penelitian yang terdahulu adalah fokus penelitian yang sama-sama membahas kesulitan belajar siswa. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang terdahulu terletak pada pendalaman faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa dilakukan secara mendetail tidak hanya sekedar pada faktor eksternal dan internal secara umum tetapi diuraikan lebih mendalam, yaitu faktor biologis, faktor, psikologis, faktor lingkungan sekolah, faktor lingkungan keluarga, dan faktor lingkungan masyarakat.

## 2.2 Karakteristik Materi Permintaan dan Penawaran Kelas X

Mata pelajaran ekonomi termasuk kelompok mata pelajaran peminatan, maka dapat kita lihat bahwa kelompok mata pelajaran peminatan memiliki tujuan sebagai berikut: (1) untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik mengembangkan minatnya dalam sekelompok mata pelajaran sesuai dengan minat keilmuannya di perguruan tinggi, dan (2) untuk mengembangkan minatnya terhadap suatu disiplin ilmu atau keterampilan tertentu.

Materi permintaan dan penawaran kelas X indikator pembelajaran sebagai berikut:

1. Menjelaskan pengertian permintaan dan penawaran
2. Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran
3. Menjelaskan hukum permintaan dan penawaran serta asumsi-asumsinya
4. Menggambarkan kurva permintaan dan penawaran
5. Menganalisis pergerakan di sepanjang kurva dan pergeseran kurva permintaan / penawaran
6. Menentukan fungsi permintaan dan penawaran
7. Menjelaskan proses terbentuknya harga keseimbangan (Equilibrium)
8. Menjelaskan elastisitas permintaan dan penawaran
9. Melakukan penelitian tentang pasar dan terbentuknya harga pasar (Alam, 2013:156)

Merujuk pada indikator pembelajaran ekonomi materi permintaan dan penawaran, setiap item indikator mempunyai karakteristik dan tingkat kesulitan yang berbeda-beda, diantaranya

- a. Menjelaskan pengertian permintaan dan penawaran.

Untuk menjelaskan materi permintaan dan penawaran tingkat kesulitan masih rendah karena materinya masih bersifat hafalan.

- b. Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran.



Sub materi faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran siswa diuntut untuk dapat menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi terjadi permintaan dan penawaran kemudian menjelaskan pengaruh faktor-faktor tersebut pada permintaan dan penawaran yang terjadi kemudian siswa harus mampu menyebutkan contoh-contohnya. Pada indikator ini aspek kognitif yang harus dicapai siswa masih sebatas pengetahuan dan pemahaman.

- c. Menjelaskan hukum permintaan dan penawaran serta asumsi-asumsinya  
Ranah kognitif yang harus dicapai siswa pada sub materi hukum permintaan dan penawaran juga masih sebatas pengetahuan dan pemahaman, yang mana siswa diharuskan dapat menjelaskan hukum permintaan dan penawaran serta sumsi-asumsinya. Berikut ini adalah hukum permintaan dan penawaran yang harus dipahami oleh siswa:

1. Hukum permintaan

*“apabila suatu harga barang turun maka permintaan terhadap barang tersebut akan bertambah, sebaliknya jika harga suatu barang naik maka permintaan terhadap barang akan menurun.”* (Alam, 2013:158)

Jadi, antara harga barang dengan permintaan mempunyai sifat hubungan yang berlawanan arah (negatif). Hal ini sangat logis karena apabila harga suatu barang naik, maka pembeli akan mencari barang lain sebagai penggantinya yang harganya tidak mengalami kenaikan, atau jika pendapatan konsumen tetap sementara harga barang naik, maka pendapatan konsumen tersebut akan menurun dan akibatnya konsumen tersebut akan mengurangi permintaan akan barang atau jasa tersebut. Sebaliknya apabila harga barang turun, maka konsumen akan menambah pembelian terhadap barang yang mengalami penurunan harga tersebut.

2. Hukum penawaran

*“apabila harga barang turun, maka penawaran terhadap barang tersebut akan berkurang, sebaliknya jika harga barang tersebut naik, maka*

*penawaran akan barang tersebut juga akan bertambah” (Alam, 2013:167)*

Jadi antara harga barang dengan penawaran mempunyai hubungan yang searah (positif). Hal ini terjadi, karena jika harga barang naik maka produsen akan memiliki semangat untuk dapat menjual barang dengan kuantitas yang banyak dengan demikian penawaran barang pun akan bertambah. Namun sebaliknya apabila harga turun maka produsen akan mengurangi produksi barangnya sehingga penawaran akan berkurang (Ritonga, 2004:64-67).

d. Menggambar kurva permintaan dan penawaran

Kurva permintaan adalah garis yang menghubungkan titik-titik potong antara harga dan kuantitas barang/jasa yang diminta (Alam, 2013:160). sedangkan kurva penawaran adalah garis yang menghubungkan titik-titik potong antara harga dan kuantitas barang/jasa yang ditawarkan (Alam, 2013:167).

Pada tahap menggambar kurva permintaan dan penawaran aspek kognitif yang harus dicapai siswa meliputi, pengetahuan, pemahaman yang kemudian di terapkan kedalam bentuk kurva. untuk menggambar kurva setidaknya siswa harus menguasai dasar matematis mengenai sumbu X dan Y. Dalam kurva permintaan dan penawaran sumbu X mewakili kuantitas barang yang disimbolkan dengan huruf Q, sedangkan sumbu Y mewakili harga suatu barang atau jasa yang dilambangkan dengan huruf P. Untuk menggambar kurva permintaan ataupun kurva penawaran diperlukan tabel permintaan dan penawaran yang bertujuan untuk memudahkan siswa menggambar kurva. Namun sebelumnya, siswa harus memahami terlebih dahulu pengertian istilah kuantitas yang ditawarkan atau kuantitas yang diminta, tabel penawaran/tabel permintaan, dan kurva permintaan/kurva penawaran (Alam, 2013:167).

e. Menganalisis pergerakan di sepanjang kurva dan pergeseran kurva permintaan / penawaran.



Permintaan tidak hanya dipengaruhi oleh harga. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhinya seperti harga barang pengganti (subsitusi), pendapatan, jumlah penduduk, dan selera. pengaruh yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor ini terhadap permintaan adalah bergesernya kurva permintaan ke kanan atau ke kiri (Alam, 2013:161). Pergeseran pada kurva penawaran dapat terjadi akibat faktor-faktor diluar harga barang yang mempengaruhi kuantitas barang yang ditawarkan. Jika terjadi peningkatan penawaran, kurva penawaran akan bergeser ke kanan, dan sebaliknya (Alam, 2013:171)

Dari teori diatas untuk dapat menganalisis pergeseran kura perminta dan penawaran siswa terlebih dahulu harus paham tentang faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran, hukum permintaan/penawaran serta kurva permintaan/kerva penawaran. Aspek kognitif yang harus dicapai siswa pada indikator ini meliputi pengetahuan, pemahaman konsep, kemudian penerapan, lalu menganalisisnya.

f. Menentukan fungsi permintaan dan penawaran

Untuk menentukan fungsi permintaan dan penawaran siswa harus menguasai konsep matematika yaitu fungsi linier, Bentuk Umum fungsi permintaan dan fungsi penawaran:

$$\mathbf{P = a - bQ \text{ atau } Q = a - bP}$$

Quantity = jumlah barang

Price = harga barang

a dan b = konstanta

Selain menghitung fungsi permintaan dan penawaran pada indikator ini juga terdapat sub materi menggambar kurva permintaan dan penawaran melalui sebuah fungsi, contohnya:

Gambarlah kurva penawaran berdasarkan fungsi  $Q_s = -10 + 10P$

**Langkah 1 menentukan titik potong sumbu Q**

Syarat nilai  $P = 0$

$$Q_s = -10 + 10P$$

$$Q_s = -10 + 10(0)$$

$$Q_s = -10 + 0$$

$$Q_s = -10 \quad \text{sehingga didapat titik } (-10,0)$$

### Langkah 2 menentukan titik potong sumbu P

Syarat nilai  $Q = 0$

$$Q_s = -10 + 10P$$

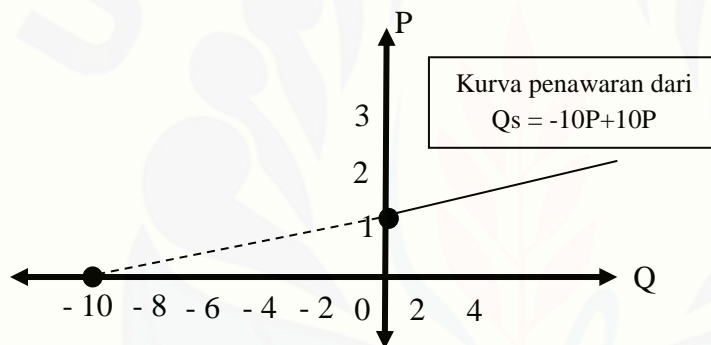
$$0 = -10 + 10P$$

$$-10P = -10$$

$$P = -10/-10$$

$$P = 1 \quad \text{sehingga diperoleh titik } (0,1)$$

Titik potong sumbu Q  $(-10,0)$  sedangkan titik potong P  $(0,1)$

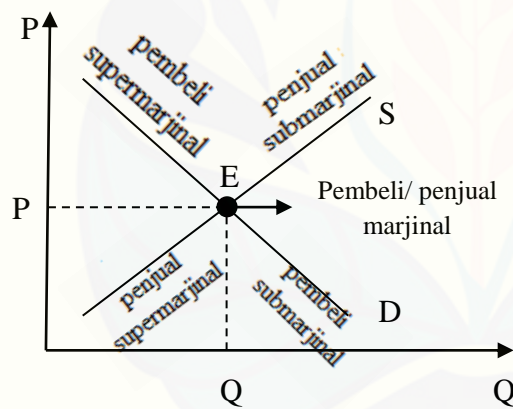


Secara umum pada sub-materi ini siswa mengalami kesulitan pada tahapan menentukan titik potong, siswa terkadang lupa bahwa soal semacam ini berkaitan dengan rumus fungsi linier dalam matematika. Menggambar kurva dari soal fungsi seperti diatas kuncinya adalah menentukan titik potong, apabila titik potong sudah diketahui maka untuk menggambar kurva siswa juga membutuhkan ketelitian dalam menggambar kurva dengan benar dan tepat.

- g. Menjelaskan proses terbentuknya harga keseimbangan (Equilibrium)

Harga keseimbangan merupakan harga yang terbentuk pada titik pertemuan kurva permintaan dan kurva penawaran. Keseimbangan ini terjadi apabila kuantitas yang ditawarkan oleh produsen sama dengan kuantitas barang yang

diminta oleh konsumen (Alam, 2013:190). Pada sub materi harga keseimbangan siswa masih harus menguasai konsep permintaan dan penawaran. karena pada sub materi ini akan membahas titik pertemuan antara permintaan dan penawaran yang kemudian digambarkan melalui kurva. setelah menggambar kurva keseimbangan siswa masih harus dapat menentukan golongan penjual dan pembeli dari kurva keseimbangan, golongan penjual dan pembeli tersebut ada 3 yaitu, penjual/pembeli marjinal, penjual/pembeli supermarjinal, penjual/pembeli submarjinal (Alam, 2013:191). Berikut ini adalah contoh gambar kurva keseimbangan yang menunjukkan golongan pembeli dan penjual:



- Pembeli marjinal adalah pembeli yang harga taksirnya sama dengan harga pasar
- Pembeli supermarjinal adalah pembeli yang harga taksirnya melebihi harga pasar
- Pembeli sub marginal adalah pembeli yang harga taksirnya dibawah harga pasar

- Penjual marjinal adalah penjual yang harga pokoknya sama dengan harga pasar
- Penjual supermarjinal adalah penjual yang harga pokoknya diatas harga pasar
- Penjual submarjinal adalah penjual yang harga pokoknya dibawah harga pasar (Alam, 2013:191)

ketika pembahasan kurva pastinya tidak terlepas dari pembahasan pergeseran kurva yang akan mempengaruhi titik keseimbangan. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menggambar pergeseran kurva keseimbangan (1) jika kurva permintaan dan penawaran bergeser bersamaan secara berimbang ke arah yang sama, harga keseimbangan akan tetap/netral; (2) apabila kurva permintaan dan penawaran sama-sama bergeser ke kanan atau ke kiri, namun pergeseran salah satu kurva lebih besar dari pada yang lain, sehingga harga keseimbangan akan naik atau turun tergantung pada kurva mana yang mengalami pergeseran lebih besar (Alam, 2007:195-194).

#### h. Menjelaskan elastisitas permintaan dan penawaran

Indikator permintaan dan penawaran masih bersifat grafis dan berhubungan dengan kurva serta aplikasi matematika. Aspek kognitif yang harus dicapai siswa pada sub materi ini meliputi pengetahuan, pemahaman, dan aplikasi. Aspek matematis pada indikator ini digunakan untuk mengukur koefisien elastisitas permintaan/penawaran. Rumus yang digunakan yaitu:

$$Ed = \frac{\Delta Q}{\Delta P} \times \frac{P}{Q} \quad \text{atau} \quad Es = \frac{\Delta Q}{\Delta P} \times \frac{P}{Q}$$

Ed = Koefisien elastisitas  
Permintaan

Es = Koefisien elastisitas  
penawaran

$\Delta P$  = Perubahan harga

$\Delta P$  = Perubahan harga

$\Delta Q$  = Perubahan kuantitas yang  
diminta

$\Delta Q$  = Perubahan kuantitas yang  
ditawarkan

P = Harga Awal

P = Harga Awal

Q = Kuantitas awal yang diminta

Q = Kuantitas awal yang ditawarkan

(Alam, 2013:175)

#### Jenis elastisitas permintaan

1. Permintaan elastisitas  $E_d > 1$
2. Permintaan inelastis  $E_d < 1$

3. Permintaan elastis uniter  $E_d = 1$
4. Permintaan elastis sempurna  $E_d = \infty$
5. Permintaan inelastis sempurna  $E_d = 0$  (Alam, 2013:176-178)

#### **Jenis elastisitas permintaan**

1. Penawaran elastisitas  $E_s > 1$
2. Penawaran inelastis  $E_s < 1$
3. Penawaran elastis uniter  $E_s = 1$
4. Penawaran elastis sempurna  $E_s = \infty$
5. Penawaran inelastis sempurna  $E_s = 0$  (Alam, 2013:183-185)

- i. Melakukan penelitian tentang pasar dan terbentuknya harga pasar

Pada indikator analisis tentang pasar dan terbentuknya harga pasar aspek kognitif yang harus dicapai siswa adalah pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis data, kemudian menarik kesimpulan. Jadi pada indikator ini siswa harus mampu memahami fenomena yang terjadi pada masyarakat tentang terbentuknya harga pasar yang dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran, kemudian dianalisis berdasarkan teori yang sudah dipelajari.

## **2.3 Kesulitan Belajar**

### **2.3.1 Pengertian Belajar**

Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar. Proses belajar terjadi berkat siswa mempelajari sesuatu yang ada di lingkungan sekitar. Lingkungan yang dipelajari oleh siswa berupa keadaan alam, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, atau hal-hal yang dijadikan bahan belajar.

secara umum belajar diartikan sebagai proses perubahan perilaku, akibat interaksi individu dengan lingkungan. Menurut Hakim (2001:1) belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakan



dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, ketrampilan, daya pikir, dan kemampuan lain-lain.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa perubahan perilaku dapat dikatakan sebagai hasil belajar, perilaku disini mengandung pengertian yang luas. Hal ini mencakup pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, sikap, kemampuan berfikir, penghargaan terhadap sesuatu, minat, dan sebagainya. Setiap perilaku ada yang nampak bisa diamati, ada pula yang tidak bisa diamati. Perilaku yang dapat diamati disebut penampilan atau *behavioral performance*. Sedangkan yang tidak bisa diamati disebut kecendrungan perilaku atau *Behavioral Tendency*.

### 2.3.2 Pengertian Kesulitan Belajar

Menurut The National Joint Committee for Learning Disabilities (dalam Abdurrahman, 2009:7-8) mendefinisikan kesulitan belajar sebagai berikut:

“Kesulitan belajar merujuk pada sekelompok kesulitan yang dimanifestasikan dalam bentuk kesulitan yang nyata dalam kemahiran dan penggunaan kemampuan mendengarkan, bercakap-cakap, membaca, menulis, menalar, atau kemampuan dalam bidang pengelolaan angka. Gangguan tersebut instrinsik dan diduga disebabkan oleh adanya disfungsi system syaraf pusat. Meskipun kesulitan belajar mungkin juga terjadi bersamaan dengan adanya kondisi lain yang mengganggu (misalnya gangguan sensoris, tunagrahita, hambatan sosial dan emosional) atau berbagai pengaruh lingkungan (misalnya perbedaan budaya, pembelajaran yang tidak tepat, faktor-faktor psikogenik)”.

Menurut Dimiyati dan Mujiono (2006:260) guru sebagai pembelajar memiliki kewajiban mencari, menemukan, dan diharapkan juga memecahkan masalah kesulitan yang dihadapi siswa dalam belajar. Dalam pencarian dan penemuan masalah-masalah tersebut guru dapat melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Pengamatan perilaku aktivitas belajar siswa selama pembelajaran di kelas
- b. Melakukan tes hasil belajar
- c. Analisis hasil belajar

Selanjutnya, kesulitan belajar yang dikemukakan oleh Hakim (2001:22-23) adalah suatu kondisi yang menimbulkan hambatan dalam proses belajar seseorang. Diagnosis kesulitan belajar adalah suatu usaha yang dilakukan untuk menentukan apakah seorang siswa mengalami kesulitan atau tidak dengan cara melihat indikasi-indikasi berikut:

- a. Nilai mata pelajaran dibawah sedang;
- b. Nilai yang diperoleh siswa sering dibawah rata-rata kelas;
- c. Prestasi yang dicapai tidak seimbang dengan tingkat intelegensi yang dimiliki;
- d. Perasaan siswa yang bersangkutan;
- e. Kondisi kepribadian siswa yang bersangkutan.

#### **2.4 Penyebab kesulitan belajar**

Banyak faktor yang dapat menyebabkan kesulitan belajar, namun pada umumnya ada dua faktor yang paling intens mempengaruhi kesulitan belajar siswa. Faktor-faktor tersebut yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam individu, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar individu. Menurut Hakim (2001:11-21), faktor-faktor intern dan faktor-faktor ekstern yang mempengaruhi proses belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a. Faktor intern meliputi:
  1. Faktor biologis (jasmaniah), terdiri atas kondisi fisik yang normal dan kondisi kesehatan yang normal. kesehatan fisik yang sehat dan segar (fit) sangat mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang, tentunya kita ketahui dengan mudah dan tidak perlu kita bicarakan secara panjang lebar. Namun demikian, didalam menjaga kesehatan fisik, ada beberapa hal yang sangat diperlukan. Hal-hal tersebut diantaranya adalah makan dan minum secara teratur dan harus memenuhi persyaratan kesehatan, olahraga secukupnya, dan istirahat yang cukup. Selain itu, jika terjadi gangguan kesehatan, segeralah berobat

dan jangan membiasakan diri untuk terjadi gangguan kesehatan secara berlarut-larut (Hakim, 2001:12)

2. Minat, minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang. minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena minat menambah kegiatan belajar. Selain itu, jika terdapat siswa yang kurang berminat terhadap belajar, dapatlah diusahakan agar ia mempunyai minat yang lebih besar dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan serta hal-hal yang berhubungan dengan cita-cita serta kaitannya dengan bahan pelajaran yang dipelajari itu (Slameto, 2000:57)
3. Motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar. Motivasi belajar pada diri siswa dapat naik juga dapat menurun, menurunnya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan belajar yang menyebabkan mutu belajar akan menjadi rendah. Oleh karena itu, motivasi belajar pada diri siswa perlu diperkuat secara berkelanjutan sehingga siswa memiliki motivasi belajar yang kuat pula.
4. Kebiasaan belajar, Menurut Menurut Abdurrahman (2009: 185) “kebiasaan belajar adalah perilaku belajar seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga memberikan ciri dalam aktifitas belajar yang dilakukannya”. Kebiasaan belajar dapat ditunjukkan dengan indikator, (a) Mempersiapkan diri dalam mengikuti pelajaran; b) Memantapkan materi pelajaran; c) Menghadapi tes. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006:246) dalam kegiatan sehari-hari ditemukan adanya kebiasaan belajar kurang baik, kebiasaan belajar tersebut antara lain berupa (a) Belajar pada akhir semester,

(b) Belajar tidak teratur, (c) menyianyikan kesempatan belajar, (d) bersekolah hanya untuk bergengsi, (e) datang terlambat bergaya pemimpin, (f) bergaya jantan seperti mmerokok, sok menggurui teman lainnya, dan (g) bergaya minta “belas kasian” tanpa belajar.

5. Konsentrasi belajar, Konsentrasi belajar adalah kemampuan untuk memusatkan pikiran terhadap aktifitas belajar. Konsentrasi yang efektif adalah suatu proses terfokusnya perhatian seorang secara maksimal terhadap suatu objek kegiatan yang dilakukannya dan proses tersebut terjadi secara otomatis serta mudah karena orang yang bersangkutan mampu menikmati kegiatan yang sedang dilakukannya (Hakim, 2003: 4). Jika seorang siswa sering merasa tidak dapat berkonsentrasi di dalam belajar, sangat mungkin ia tidak dapat merasakan nikmat dari proses belajar yang dilakukannya. Hal ini mungkin dapat terjadi karena ia sedang mempelajari pelajaran yang tidak disukai, pelajaran yang dirasakan sulit, pelajaran dari guru yang tidak disukai, atau suasana tempat belajar yang ia pakai tidak menyenangkan (Hakim, 2003: 5).

b. Faktor-faktor ekstern meliputi

1. Faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan keluarga meliputi:

a. Pengertian Orang tua

anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua. Bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas dirumah. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, sehingga orang tua wajib memberikan motivasi, membantu sedapat mungkin kesulitan-kesulitan yang dialami anak disekolah (Slameto, 2000:62)

b. Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat kaitannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya (misal



makanan, pakaian, perlindungan kesehatan dll) juga membutuhkan fasilitas belajar (seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis-menulis, dll). Fasilitas belajar tersebut dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang, jika anak hidup dalam keluarga yang kurang mampu, maka fasilitas belajarnya tidak dapat terpenuhi dengan baik, sehingga anak tidak bisa belajar dengan optimal (Slameto, 2006: 63-64).

c. Suasana Rumah

suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi dalam keluarga dimana anak berada dan belajar. Suasana rumah juga merupakan faktor yang penting dan tidak termasuk faktor yang disengaja. Suasana rumah yang gaduh dan semrawut tidak akan memberikan ketenangan pada anak yang belajar. Suasana tersebut dapat terjadi pada keluarga yang besar dan terlalu banyak penghuni. Suasana rumah yang tegang, ribut dan sering terjadi cekcok, pertengkaran antar anggota keluarga dengan keluarga lainnya menyebabkan anak menjadi bosan dirumah, suka keluar rumah (ngluyur) yang menyebabkan belajarnya kacau (Slameto, 2000:63).

2. Faktor lingkungan sekolah, faktor lingkungan sekolah meliputi:

a. Metode mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara/jalan yang harus dilalui di dalam kegiatan mengajar. Sedangkan Menurut Sudirman (2006:47), mengajar adalah menyampaikan pengetahuan pada anak didik. Sebagai konsekuensi ini, guru memegang peran penting dalam proses belajar mengajar, karena pengetahuan yang disampaikan oleh guru tidak akan membuat siswa menjadi pasif, sehingga pembelajarannya bersifat *Teacher Centered*. Dari uraian diatas jelas sudah bahwa metode mengajar mempengaruhi kegiatan belajar. Metode mengajar yang kurang baik akan mempengaruhi kegiatan belajar siswa yang tidak baik pula. Metode



mengajar kurang baik dapat terjadi misalnya karena guru kurang percaya diri dan kurang menguasai bahan pelajaran sehingga guru tersebut menyajikan tidak jelas atau sikap guru terhadap siswa atau mata pelajaran itu sendiri tidak baik, sehingga kurang senang terhadap pelajaran atau gurunya. Akibatnya siswa malas untuk belajar.

b. Prasarana dan Sarana Pembelajaran

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006:249), prasarana pembelajaran meliputi gedung sekolah, ruang belajar, lapangan olahraga, ruang ibadah, ruang kesenian, dan peralatan olahraga. Sedangkan sarana pembelajaran meliputi buku pelajaran, buku bacaan, alat dan fasilitas laboratorium sekolah, dan berbagai media pengajaran yang lain. Dengan tersedianya prasarana dan sarana belajar sekolah secara tidak langsung akan menuntut guru dan siswa untuk menggunakan. Dimiyati dan mudjiono menjelaskan bahwa peran guru adalah sebagai : (a) memelihara, mengatur prasarana untuk menciptakan suasana belajar yang menggembirakan, (b) memelihara dan mengatur sarana pembelajaran yang berorientasi pada keberhasilan siswa belajar, dan (c) mengorganisasi belajar siswa sesuai dengan sarana prasarana secara tepat guna. Peran siswa sebagai berikut: (a) ikut serta memelihara dan mengatur sarana dan prasarana secara baik, (b) ikut serta dan berperan aktif dalam pemanfaatan prasarana dan sarana secara tepat guna, (c) menghormati sekolah sebagai pusat pembelajaran dalam rangka mencerdaskan kehidupan generasi muda bangsa (2006:250). Dalam berperanserta tersebut siswa akan mengatasi masalah kebiasaan menggunakan prasarana dan sarana yang kurang baik yang ditentukan disekitar sekolah. Dalam hal ini siswa belajar memelihara kebaikan fasilitas umum dan masyarakat

d. Disiplin Sekolah

kedisiplinan sekolah erat kaitannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah juga dalam belajar. Kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar dengan melaksanakan tata tertib, kedisiplinan pegawai/karyawan dalam pelaksanaan administrasi dan kebersihan/keteraturan kelas, gedung sekolah, halaman, dll, kedisiplinan kepala sekolah dalam mengelola seluruh staf beserta siswa-siswanya, dan kedisiplinan tim BP dalam pelayanan kepada siswa. Jika seluruh staf sekolah dapat mengikuti tata tertib dan bekerja disiplin maka siswa juga dapat disiplin. Selain itu, suasana lingkungan sekolah yang kondusif dapat memberi pengaruh positif terhadap siswa belajar (Slameto, 2010:67).

e. Waktu Sekolah

Waktu sekolah adalah waktu terjadinya proses belajar mengajar disekolah. Waktu itu dapat terjadi pagi hari, siang hari, sore/malam hari. Waktu sekolah juga mempengaruhi belajar siswa. Jika pada suatu waktu siswa terpaksa masuk sekolah disore hari, sebenarnya hla itu kurang baik, mengingat siswa harus beristirahat tetapi harus masuk sekolah, hingga mereka mendengarkan pelajaran sambil mengantuk dan sebagainya. Sebaliknya siswa belajar dipagi hari, pikiran masih segar, jasmani dalam kondisi yang baik. Jika siswa bersekolah pada waktu kondisi badannya sudah lelah, misalnya siang hari, maka akan mengalami kesulitan dalam menerima pelajaran (Slameto, 2000: 68).

3. Faktor lingkungan masyarakat, faktor lingkungan masyarakat terdiri dari:

a. Bentuk Kehidupan Masyarakat

kehidupan masyarakat disekitar siswa juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Masyarakat yang terdiri dari orang –orang yang terpelajar, penjudi, suka mencuri, dan mempunyai kebiasaan tidak baik, akan berpengaruh jelek kepada anak (siswa) yang berada disitu. Siswa tertarik ikut berbuat

seperti orang-orang yang disekitarnya. Akibatnya belajar terganggu dan bahkan anak/siswa kehilangan semangat belajar karena perhatiannya semulaterpusat pada pelajaran berpindah ke perbuatan-perbuatan yang selalu dilakukan orang-orang disekitarnya yang tidak baik tadi. sebaliknya jika lingkungan anak adalah orang-orang yang baik dan terpelajar, mereka mendidik dan menyekolahkan anak-anaknya, antusias dengan cita-cita luhur akan masa depan anak-anaknya, dengan begitu anak akan terpengaruh juga ke hal-hal yang dilakukan oleh orang-orang yang dilingkungkannya. Pengaruh tersebut mendorong semangat siswa untuk belajar lebih giat lagi (Slameto, 2000:71)

b. Teman Bergaul

pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwanya dari pada yang kita duga. Temna bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa, begitu juga sebaliknya, teman bergaul yang jelek pasti mempengaruhi yang bersifat buruk juga. Temna bergaul yang tidak baik misalnya yang suka begdang, keluyuran, pecandu rokok, film, minum-minuman, lebih-lebih lagi teman bergaul lawa jenis yang amoral , Pejinah, pemabuk, dll. Teman buruk tersebut akan menyeret siswa ke ambang bahaya dan cara belajarnya saling berantakan (Slameto, 2000:71).

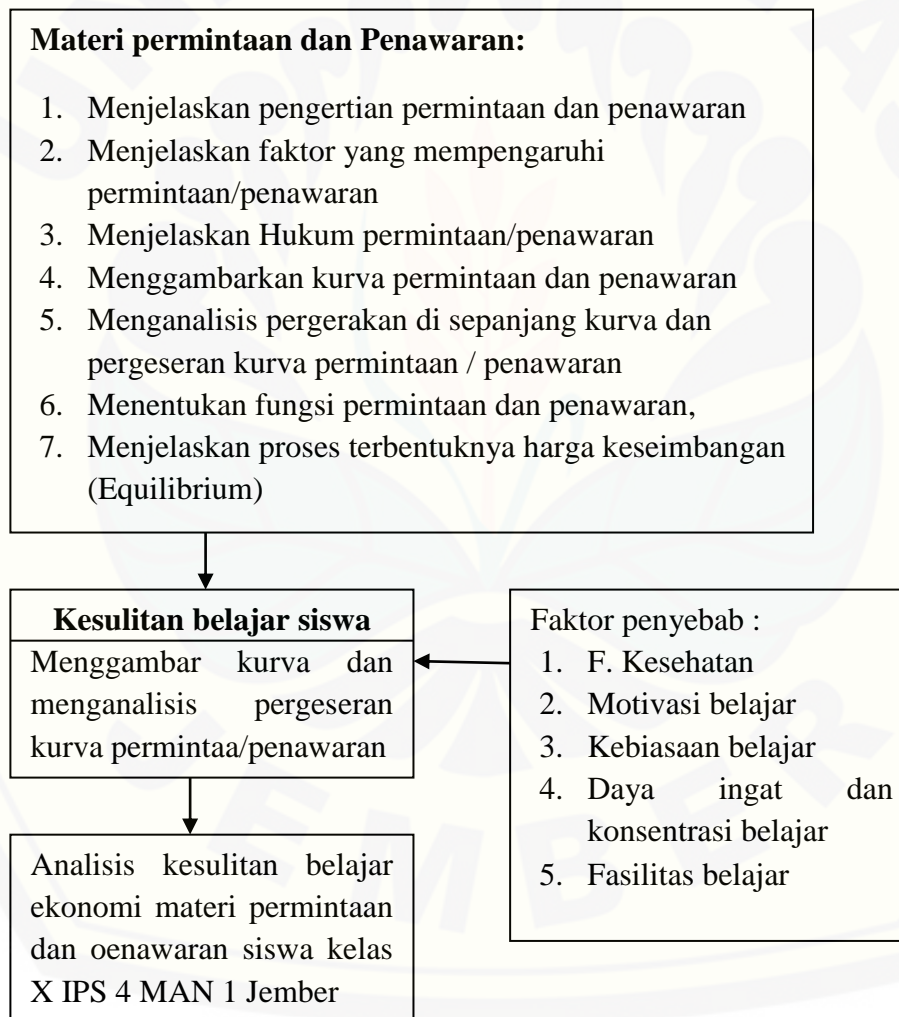
c. Kegiatan Siswa dalam masyarakat.

Kegiatan siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya. Tetapi jika siswa ambil bagian dalam kegiatan masyarakat yang terlalu bannyak (misalnya berorganisasi, kegiatan-kegiatan sosial, keagamaan, dll) dan tidak bijaksana dalam mengatur waktu belajarnya akan terganggu. Kegiatan siswa perlu dibatasi dalam masyarakat supaya jangan sampai mengganggu pelajaran. Jika mungkin siswa diarahkan pada kegiatan yang mendukung pelajaran

misalnya kursus bahasa inggris, PKK remaja, kelompok diskusi, dsb (Slameto, 2000:70).

Dalam penelitian kesulitan belajar ekonomi materi permintaan dan penawaran faktor penyebab terjadinya kesulitan belajar dibatasi pada faktor intern (faktor biologis, minat, motivasi belajar, konsentrasi belajar, dan kebiasaan belajar). Sedangkan faktor ekstern dibatasi pada faktor lingkungan sekolah dan faktor lingkungan masyarakat.

## 2.5 Kerangka Berfikir



Gambar 2. 1 Skema kerangka berfikir



Indikator materi permintaan dan penawaran yang terdiri dari (1) menjelaskan pengertian permintaan dan penawaran, (2) Menjelaskan Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran, (3) Menjelaskan Hukum permintaan dan penawaran serta asumsi-asumsinya, (4) Menggambarkan kurva permintaan dan penawaran, (5) Menganalisis pergerakan di sepanjang kurva dan pergeseran kurva permintaan / penawaran, (6) Menentukan fungsi permintaan dan penawaran, (7) Menjelaskan proses terbentuknya harga keseimbangan (Equilibrium). Indikator-indikator dalam materi permintaan dan penawaran menuntut siswa untuk tidak hanya sekedar menghafal materi tetapi siswa juga harus melatih kemampuan menganalisis teori yang kemudian di kaitkan pada kehidupan nyata, kemudian menerapkan aplikasi matematika pada pelajaran ekonomi. Materi permintaan dan penawaran dapat dikategorikan sulit dibanding dengan materi-materi yang lain sehingga siswa kelas X IPS MAN 1 Jember banyak yang mengalami kesulitan dalam belajar materi permintaan dan penawaran hal ini ditunjukkan dengan rendahnya nilai hasil ulangan harian materi permintaan dan penawaran. Kesulitan mempelajari materi permintaan dan penawaran biasanya terjadi karena beberapa faktor diantaranya faktor kesehatan, motivasi belajar, kebiasaan belajar, daya ingat dan konsentrasi belajar, fasilitas belajar.



## BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai metode penelitian yang di gunakan oleh peneliti. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiono,2011: 2). Metode penelitian lokasi penelitian, metode penentuan informan penelitian, sumber data, metode pengumpulan data dan definisi oprasional.

### 3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah rencana keseluruhan yang di gunakan oleh peneliti pada saat melakukan penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yakni penelitian yang bertujuan mengenal dan memahami fenomena yang dialami oleh subyek penelitian dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa sehingga dapat digambarkan secara realita yaitu mengetahui kesulitan-kesulitan belajar ekonomi materi permintaan dan penawaran siswa kelas X IPS 4 di MAN 1 Jember. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan metode wawancara, metode dokumentasi dan metode observasi. Daerah penelitian yang di tentukan dengan *purposive area*. Analisis yang di gunakan adalah analisis deskriptif kualitatif.

### 3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Jember yang beralamatkan jalan Imam Bonjol 50 Jember, tahun pelajaran 2014/2015.

### 3.3 Subjek dan Informan Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPS 4 MAN 1 Jember. Penentuan kelas yang dijadikan subjek penelitian ini berdasarkan pertimbangan bahwa kelas X IPS 4 MAN 1 Jember mempunyai nilai rata-rata ulangan harian ekonomi materi permintaan dan penawaran di bawah KKM dan paling rendah dibandingkan dengan kelas-kelas yang lain. Dari pertimbangan tersebut, maka kelas

X IPS 4 MAN 1 Jember yang terdiri dari 30 siswa sangat cocok untuk digunakan penelitian.

Informan dalam penelitian ini berjumlah 5 orang, yang terdiri dari 4 orang informan pokok dan 1 informan pendukung. Informan pokok ini adalah siswa kelas X IPS 4 yang mendapatkan nilai uangan harian dibawah KKM dan berfungsi untuk mengungkapkan letak kesulitan belajar ekonomi materi permintaan/penawaran serta penyebab kesulitan belajar tersebut, sedangkan informan pendukung dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran ekonomi kelas X IPS MAN 1 Jember yang berperan untuk mengungkapkan kesulitan belajar yang dihadapi siswa dalam mempelajari materi permintaan dan penawaran.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data Penelitian**

#### **3.4.1 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian adalah hasil ulangan harian siswa kelas X IPS 4 MAN 1 Jember yang berguna untuk mengidentifikasi letak kesulitan siswa dalam mempelajari materi permintaan dan penawaran.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data-data pendukung seperti hasil wawancara dengan siswa yang mengungkapkan kesulitan belajar ekonomi materi permintaan dan penawaran serta penyebabnya, RPP metrei Permintaan dan Penawaran, jumlah siswa beserta data profil sekolah.

#### **3.4.2 Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subyek Penelitian, dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah siswa kelas X IPS 4 MAN 1 Jember.

2. Informan, informan dalam penelitian ini adalah siswa dan guru mata pelajaran ekonomi kelas X IPS 4 MAN 1 Jember.

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang digunakan dalam suatu penelitian yang memiliki tujuan berupa perolehan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **3.5.1 Metode Dokumen**

Data dokumen diperoleh melalui dokumen tertulis maupun elektronik dari lembaga/institusi. Data dokumen dalam penelitian ini meliputi hasil ulangan siswa kelas X IPS 4 materi permintaan dan penawaran, RPP guru ketika melaksanakan pembelajaran, bahan Ajar yang digunakan guru dalam melakukan pembelajaran, dan jumlah siswa kelas X IPS terutama Kelas XI IPS 4.

#### **3.5.2 Metode Wawancara**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Menurut Lincoln dan Guba (dalam Maleong, 2007:186). Dalam penelitian ini diambil beberapa siswa kelas X IPS 4 MAN 1 Jember dengan membawa instrument penelitian sebagai pedoman pertanyaan untuk mencari data tentang kesulitan-kesulitan siswa belajar ekonomi materi permintaan dan penawaran. Pedoman wawancara ini bersifat fleksibel dimana jika ada informasi tambahan dapat menjadi referensi keterangan penelitian. Sebelum menggunakan metode wawancara ini, peneliti harus menyusun pedoman wawancara agar wawancara yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan penelitian.

### **3.5.3 Metode pengamatan**

Metode pengamatan adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya .

Metode pengamatan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keadaan sarana prasarana pembelajaran yang mendukung proses belajar siswa seperti: buku Reverensi yang tersedia di perpustakaan sekolah, Laboratorium pembelajaran ekonomi, sarana prasarana penunjang di kelas X IPS 4 yang mendukung proses kegiatan belajar mengajar.

### **3.5.4 Data Dokumen**

Data dokumentasi digunakan untuk menambah atau melengkapi data-data yang dibutuhkan dalam penelitian baik berupa dokumentasi tertulis, gambar maupun elektronik. Terkait penelitian ini menggunakan data dokumen yang diperoleh meliputi RPP materi permintaan dan penawaran, hasil nilai ulangan siswa kelas X IPS 4, data fisik keadaan lingkungan MAN 1 Jember, transkrip wawancara dengan informan penelitian, dokumentasi penelitian, foto kondisi sarana dan prasarana kelas X IPS 4, dan foto perpustakaan MAN 1 Jember.

### **3.6 Metode Analisis Data**

Analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengolah data dari hasil penelitian sehingga diperoleh suatu kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan. Menurut Sugiyono, (2011:247) langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk menganalisa data penelitian kualitatif yakni antara lain:

- a. Reduksi data adalah proses berfikir secara fokus yang memerlukan kecerdasan, keleluasaan, dan kedalaman pengetahuan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema, polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti dengan cara memilih dan memilah seluruh data yang



terkumpul. Data yang terkumpul bias berupa hasil wawancara, hasil observasi dan dokumentasi hasil lapangan. Data tersebut dipilah agar dapat memperoleh data yang benar-benar sesuai dengan tema yang dikaji, yakni kesulitan siswa belajar ekonomi materi permintaan dan penawaran siswa kelas X IPS 4 MAN 1 Jember.

b. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, flowchart dan sejenisnya. Dengan menampilkan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang sebenarnya terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah suatu kegiatan untuk meninjau ulang terhadap temuan dilapangan. Kesimpulan dalam penelitian ini diharapkan untuk menemukan suatu temuan yang baru, yang belum pernah ada. Kesimpulan ini juga diharapkan dapat menjelaskan kesusulitan-kesulitan yang dialami siswa ketika belajar ekonomi, materi permintaan dan penawaran. Tujuan dari penarikan kesimpulan ini adalah untuk menguji kredibilitas, kecocokan dan validitas dari hasil penelitian dilokasi penelitian.

### 3.7 Pengecekan Data

Untuk menguji suatu kebenaran data yang sudah diperoleh dalam penelitian ini digunakan teknik tringulasi. Menurut Melong, (2007;178) teknik tringulasi adalah pemeriksaan data dengan memanfaatkan sesuatu diluar data tersebut sebagai pembanding terhadap data yang diperoleh . Data yang sudah diperoleh dicek kebenarannya dengan cara membandingkan dengan informan satu dengan informan lainnya. Data yang diperoleh mengenai kesulitan siswa belajar ekonomi materi permintaan dan penawaran siswa kelas X IPS 4 MAN 1 Jember, kemudian dicek kebenarannya dengan cara membandingkan antara informasi dari berbagi sumber.